

# Pengaruh *Merchant Discount Rate* terhadap Retensi QRIS pada UMKM Kec. Tanete Riattang Tinjauan dari Perspektif Ekonomi Islam

Rizka Marsamda Utami<sup>1)</sup> \*, Rina Novianty<sup>2)</sup>, Musrini Muis<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>[riskamrsmdaa@gmail.com](mailto:riskamrsmdaa@gmail.com), <sup>2)</sup>[rinanovianty87@gmail.com](mailto:rinanovianty87@gmail.com), <sup>3)</sup>[muisrini1@gmail.com](mailto:muisrini1@gmail.com)

<sup>123)</sup>Institut Agama Islam Negeri Bone

Jl. HOS Cokroaminoto Watampone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia

Jejak Artikel:

## ABSTRAK

Upload: 03 Februari 2025;  
Revisi: 07 Februari 2025;  
Diterima: 08 Februari 2025;  
Tersedia online: 10 Februari 2025

Kata Kunci:

*Merchant Discount Rate*;  
Retensi;  
Sistem Pembayaran;  
UMKM;  
QRIS

Kemajuan teknologi sudah membawa perubahan besar di dalam sistem pembayaran khususnya pengguna QRIS yang berkembang pesat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh *merchant discount rate* terhadap retensi QRIS pada UMKM. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang menerapkan metode kuantitatif serta teknik *random sampling*. Studi ini menggunakan data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui jawaban responden yang dikumpulkan menggunakan kuesioner sebagai instrument utama. Alat yang digunakan untuk menganalisis data yaitu *IBM SPSS Statistic 25*. Hasil studi ini menunjukkan (1) *merchant discount rate* berpengaruh secara signifikan terhadap retensi QRIS. Variabel *merchant discount rate* memperoleh  $t_{hitung} 9,548 > t_{tabel} 1,660$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Dengan ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Karena itu, variabel *merchant discount rate* berpengaruh secara signifikan terhadap retensi QRIS. (2) Dari hasil  $R^2$  yang diperoleh 0,482 atau 48,2%, dapat disimpulkan model penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 48,2% konsep yang terjadi pada variabel dependen. Secara sederhana, kontribusi variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen sebesar 48,2%. Dengan demikian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dikategorikan berpengaruh sedang karena nilai  $R^2$  belum mendekati angka 1.

## LATAR BELAKANG

Dengan adanya *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), kemajuan teknologi sudah membawa perubahan besar di dalam sistem pembayaran. Dengan QRIS, pelanggan dan bisnis, termasuk UMKM, dapat melakukan transaksi non-tunai dengan cepat dan mudah. Sejak diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada HUT RI ke-74 tahun 2019, QRIS telah menjadi solusi integrasi untuk berbagai yang menerima pembayaran dengan kode QR, seperti GoPay, OVO,

\* Corresponding author

Dana, dan LinkAja. Dengan menggunakan QRIS, proses transaksi menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif (Ihsan & Siregar, 2024).

Ditingkat nasional, implementasi QRIS menunjukkan perkembangan pesat. Hingga tahun 2023, 46,37 juta pengguna QRIS, dengan lebih dari 30,88 juta penjual dan UMKM. (Burhan, n.d.) Fenomena ini menunjukkan tingginya adopsi teknologi pembayaran digital oleh masyarakat Indonesia. Namun, tantangan muncul terkait kebijakan *Merchant Discount Rate* (MDR), yang membebankan lebih banyak tanggung jawab kepada bisnis. Bank Indonesia menetapkan tarif MDR sebesar 0,3% untuk UMKM, 0% untuk sektor pendidikan, dan 0,7% untuk *merchant* non-UMKM. Meskipun tarif ini tergolong rendah, pelaku UMKM yang memiliki margin keuntungan tipis merasa keberatan. Hal ini menyebabkan beberapa pelaku usaha mempertimbangkan kembali penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran utama.

Fenomena serupa juga terjadi di Sulawesi Selatan. Sejak diterapkannya kebijakan MDR pada transaksi QRIS, sejumlah pelaku UMKM mengeluhkan pengurangan pendapatan akibat potongan biaya transaksi. Berdasarkan laporan Bank Indonesia wilayah Sulawesi Selatan, sekitar 809.000 *merchant* telah menggunakan QRIS. Namun, retensi pengguna QRIS di kalangan UMKM masih menjadi tantangan karena ketidakpatuhan beberapa *merchant* terhadap aturan Bank Indonesia, seperti larangan biaya tambahan bagi konsumen. (Bank Indonesia, 2022)

Di Kabupaten Bone, yang memiliki 13.000 UMKM menurut data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bone 2022, adopsi QRIS cukup tinggi. UMKM di Kabupaten Bone mencakup berbagai jenis usaha seperti kerajinan tangan, makanan, dan fashion. (Aziz, n.d.) Studi pendahuluan menunjukkan bahwa QRIS diterima dengan baik karena kemudahan pencatatan transaksi dan fleksibilitas pembayaran. Namun, retensi penggunaan QRIS masih rendah, terutama di Kecamatan Tanete Riattang. Beberapa pelaku usaha melaporkan penurunan penggunaan QRIS akibat keberatan terhadap biaya MDR sebesar 0,3% yang mereka tanggung sendiri tanpa beban kepada konsumen.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kebijakan seperti MDR harus dikaji berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi. Prinsip-prinsip ini menekankan distribusi manfaat yang adil antara pelaku usaha dan penyedia layanan. Kesenjangan antara kebijakan MDR dengan kemampuan UMKM untuk tetap menggunakan QRIS secara konsisten menimbulkan dilema yang memerlukan analisis mendalam. Retensi penggunaan QRIS harus didukung oleh kebijakan yang tidak hanya menguntungkan secara moneter tetapi juga sesuai dengan etika Syariah. (Permana & Nisa, 2024)

Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Deva Nabilah, 2023), (Das, 2020), dan (Lestari, 2023) lebih berfokus pada dampak MDR secara umum. Penelitian lain oleh (Kholifah, 2023), (Rismawati, 2024) dan (Zahrani, 2023) membahas QRIS dari perspektif teknis atau sosial. Namun, penelitian yang mengintegrasikan kedua aspek ini dalam perspektif ekonomi Islam masih sangat terbatas.

Akibatnya, tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh *Merchant Discount Rate* (MDR) terhadap retensi penggunaan QRIS pada UMKM di Kecamatan Tanete Riattang. Penelitian ini juga meninjau fenomena tersebut melalui pendekatan ekonomi Islam untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih adil dan berkelanjutan.

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis untuk memperkaya literatur tentang adopsi teknologi pembayaran digital berbasis QRIS, serta kontribusi praktis dalam mendukung UMKM melalui kebijakan yang sejalan dengan prinsip Islam.

## Kerangka Pikir



Sumber: Penulis, 2024

Gambar 1. Kerangka Pikir

## Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Mengacu pada kerangka berpikir jadi, hipotesis studi ini sebagai berikut:

H0 : Tidak ada pengaruh *merchant discount rate* terhadap retensi QRIS pada UMKM Kec. Tanete Riattang tinjauan dari perspektif ekonomi Islam.

H1 : Ada pengaruh *merchant discount rate* terhadap retensi QRIS pada UMKM Kec. Tanete Riattang tinjauan dari perspektif ekonomi Islam.

## METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan di Kabupaten Bone, tepatnya pelaku UMKM yang berada pada lokasi Kec. Tanete Riattang. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh *merchant discount rate* terhadap retensi QRIS pada UMKM. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kec. Tanete Riattang pengguna QRIS. Penelitian ini dilakukan dalam waktu tiga bulan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian survei. McMillan serta Schumacher menemukan penelitian *survey* menggunakan sampel responden dan meminta informasi tentang variabel-variabel yang menarik perhatian penelitian. (Maidiana, 2021) Penulis menerapkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono, digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya diambil secara kebetulan, serta informasi dikumpulkan memanfaatkan alat penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk melihat hipotesis yang telah ditentukan. (Mulyadi, 2019)

Sampel merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memilih sejumlah individu atau objek dari suatu populasi secara sistematis. Sampel yang dipilih ini kemudian dijadikan sebagai sumber data dalam proses observasi atau eksperimen guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. (Firmansyah & Dede, 2022) Karena populasi tidak diketahui dengan pasti, dalam menentukan jumlah sampel, digunakan rumus *Lemeshow* dengan perhitungan:

$$N = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2} = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = 96,04 \text{ Sampel} \quad (1)$$

Dimana N adalah jumlah sampel, z adalah skor z pada kepercayaan 95% = 1,96, p adalah maksimal estimasi = 0,5%, dan d adalah sSampling error 10% = 0,1.

Total sampel yang digunakan penelitian ini yaitu 96,04 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden untuk mengantisipasi adanya data yang tidak valid. Serta mempermudah perhitungan persentase dan analisis statistik, sehingga interpretasi hasil menjadi lebih sederhana dan jelas.

Kuesioner yaitu sebuah teknik pengumpulan informasi yang menggunakan formulir berisi serangkaian kata atau pernyataan yang dapat diajukan kepada individu atau kelompok dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk memperoleh jawaban/tanggapan yang kemudian akan dievaluasi oleh pihak yang memiliki tujuan spesifik. Dengan menggunakan kuesioner, pihak tersebut dapat menganalisis respons yang disampaikan oleh responden serta berusaha untuk menilai sejauh mana sentiment atau pendapat tertentu yang terungkap selama proses pengisian kuesioner. Selain hal itu, kuesioner dapat membantu dalam menetapkan sejauh mana pandangan atau persepsi yang diungkapkan oleh responden dalam suatu kuesioner. (Cahyo et al., 2019)

Variabel penelitian ini yaitu variabel X yaitu *merchant discount rate* dan variabel Y yaitu retensi QRIS.

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
MDR (X)	Tarif MDR	1. Saya mengetahui bahwa Bank Indonesia telah menerapkan kebijakan baru tentang biaya MDR untuk UMKM pengguna QRIS, yang bertujuan menciptakan keadilan dan mendukung pertumbuhan usaha kecil sesuai dengan prinsip syariah.
		2. Sebagai pemilik UMKM, saya ingin memastikan bahwa tarif MDR dari penyedia jasa pembayaran mendukung keberlanjutan bisnis dan sejalan dengan prinsip keadilan dalam ekonomi Islam.
	Ketentuan Penerapan MDR	1. Transaksi di bawah Rp 100.000 yang tidak dikenakan biaya MDR (0%) mencerminkan prinsip keadilan dalam ekonomi Islam, mendukung pelaku UMKM untuk bertransaksi tanpa beban tambahan.
		2. Penetapan transaksi di atas Rp. 100.000 dikenakan biaya MDR (0,7%) mencerminkan prinsip ekonomi Islam, mendukung pelaku UMKM untuk bertransaksi tanpa beban tambahan.
Retensi QRIS (Y)	Transparansi MDR	1. Informasi transparan tentang tarif MDR sesuai prinsip ekonomi Islam dapat membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih efisien dan mendukung pertumbuhan yang adil.
		2. Tarif MDR yang jelas dan dapat diakses sehingga mendukung transparansi dalam ekonomi Islam, membantu UMKM membuat keputusan finansial yang cerdas.
	Fitur Layanan	1. Layanan QRIS yang mudah dan cepat diakses sejalan dengan prinsip ekonomi Islam, mendukung inklusi keuangan dan mempermudah transaksi bagi semua pelaku usaha.
		2. Layanan QRIS menjadi pilihan populer karena mendukung transaksi cepat dan aman, sejalan dengan prinsip keadilan dalam ekonomi Islam.
	Kepercayaan	1. Saya percaya QRIS dapat memberikan pelayanan terbaik yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
		2. Saya percaya bahwa QRIS diterima dengan baik oleh masyarakat dan akan terus berkembang, sejalan dengan prinsip inklusi keuangan dalam ekonomi Islam.
Keamanan	1. Data dan informasi transaksi QRIS disimpan di server yang aman, mencerminkan prinsip keamanan dan kepercayaan dalam transaksi sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam.	
	2. QRIS dirancang dengan tingkat keamanan yang tinggi, mencerminkan komitmen terhadap perlindungan data dan kepercayaan dalam transaksi sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.	

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

## Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan mengumpulkan serta mengorganisir informasi yang diambil dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya secara teratur, sehingga data dan temuan yang diperoleh dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan. (Siregar, 2021) Studi ini menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25 dalam menganalisis informasi. Studi ini dilakukan melalui beberapa tahap, yang menggambarkan uji instrumen (seperti uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (termasuk uji normalitas data), serta pengujian hipotesis (uji t dan  $R^2$ ), serta analisis regresi sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (*sahih*) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. (Janna & Herianto, 2021)

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
<i>Merchant Discount Rate</i>	X1	0,862	0,196	<b>Valid</b>
	X2	0,832		
	X3	0,895		
	X4	0,797		
	X5	0,846		
	X6	0,819		
Retensi QRIS	Y1	0,790	0,196	<b>Valid</b>
	Y2	0,827		
	Y3	0,864		
	Y4	0,806		
	Y5	0,803		
	Y6	0,816		

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

$r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk setiap item yang diuji validitas. Karena itu, variabel *Merchant Discount Rate* (X), dan retensi QRIS (Y) layak digunakan untuk penelitian.

### Uji Reliabilitas

Sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Merchant Discount Rate</i>	0,916	Reliabel
Retensi QRIS	0,900	Reliabel

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

Tabel hasil uji realibilitas menunjukkan variabel *Merchant Discount Rate* dan retensi QRIS memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60, jadi variabel di atas dianggap reliabel.

## Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			100
Normal	Mean		.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation		3.08281089
Most Extreme	Absolute		.101
Differences	Positive		.101
	Negative		-.090
Test Statistic			.101
Asymp. Sig. (2-tailed)			.014 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.245 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.234
		Upper Bound	.256

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

Dari tabel di atas, disimpulkan data pada penelitian ini *asympt.sig* (2-tailed) menunjukkan nilai  $0,14 < 0,05$ . Maka hasil data tidak berdistribusi normal, jadi studi ini menggunakan cara lain, dengan menerapkan *Monte Carlo*. Setelah uji normalitas memakai *Monte Carlo Sig.* (2-tailed) nilai menunjukkan  $0,245 > 0,05$ , maka dapat dikatakan residual atau informasi penelitian berdistribusi normal.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.111	1.012		7.029	.000
	MerchantDiscountRate	-.201	.041	-.447	-4.946	.288

a. Dependent Variable: Retensi QRIS

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari uji heteroskedastisitas bahwa *Merchant Discount Rate* memiliki nilai sig  $0,288 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi gejala atau terbebas dari uji heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.694 <sup>a</sup>	.482	.477	3.09850	2.242	

a. Predictors: (Constant), Merchant Discount Rate  
 b. Dependent Variable: Retensi QRIS

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

Autokorelasi merupakan kondisi ketika terjadi korelasi antara residual dalam model regresi. Uji *Durbin-Watson* (DW) digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi

dalam model regresi. (Raharjo, 2020) Maka dari tabel di atas nilai DW (*Durbin-Watson*) yaitu 2,242.

**Tabel 7. Durbin-Watson,  $\alpha = 5\%$**

n	k=1		K=3		K=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
95	1.6447	1.6872	1.6015	1.7316	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6039	1.7326	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6063	1.7335	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6086	1.7345	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6108	1.7355	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6131	1.7364	1.5710	1.7804

Sumber: (Laily, 2020)

Nilai dL (batas bawah) dan dU (batas atas), dapat dilihat pada kolom *durbin watson* dengan alpha atau  $\alpha$  yaitu 5% dengan melihat nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel independen). Dan apabila:

1.  $dW < dL > 4-dL$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2.  $dU < dW < 4-dU$ , maka hipotesis diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi
3.  $4-dU < dW < 4-dL$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti Tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

$$dL = 1,6540 \quad dU = 1,6944 \quad 4 - dU = 2 \quad (2)$$

Kesimpulan =  $1,6944 < 2,242 > 2,3056$  maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

### Uji t

Untuk mengukur pengaruh variabel dependen terhadap independen, nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Jika nilai signifikan minus dari 0,05 atau jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat diketahui ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menemukan rumus nilai untuk  $t_{tabel}$  yaitu:

$$df = n - k - 1 \quad df = 100 - 2 - 1 \quad df = 97, \text{ maka } t \text{ tabelnya } 1,660 \quad (3)$$

Keterangan: n yaitu jumlah sampel, k yaitu jumlah variabel yang memiliki taraf signifikan 0,05

**Tabel 8. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.206	1.622		6.291	.000
	Merchant Discount Rate	.621	.065	.694	9.548	.000

a. Dependent Variable: Retensi QRIS

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

Dari hasil uji statistika yang disajikan dalam tabel diatas, disimpulkan  $t_{hitung} 9,548 > t_{tabel} 1,660$  serta nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Ini menunjukkan retensi *merchant discount rate* berpengaruh signifikan terhadap retensi QRIS, dengan hal ini jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Yang dilihat ada pengaruh *merchant discount rate* terhadap retensi QRIS.

## Uji F

**Tabel 9. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311.643	1	311.643	20.299	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1504.547	98	15.353		
	Total	1816.190	99			

a. Dependent Variable: RETENSI QRIS  
 b. Predictors: (Constant), Merchant Discount Rate

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji F menunjukkan nilai sig 0,000 yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa secara simultan, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

## Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10. Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 <sup>a</sup>	.482	.477	3.09850

a. Predictors: (Constant), Merchant Discount Rate  
 b. Dependent Variable: Retensi QRIS

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

Hasil diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,482. Maka berarti pengaruh variabel *Merchant discount rate* (X) memiliki kontribusi sebesar 48,2% terhadap variabel terikat yaitu retensi QRIS (Y), sedangkan 51,8 dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini. Dengan demikian interaksi antara variabel independen dan variabel dependen dapat dikatakan berpengaruh sedang karena nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) belum mendekati angka 1 (satu).

## Uji Regresi Sederhana

**Tabel 11. Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	
1	(Constant)	10.206	1.622		.000
	Merchant Discount Rate	.621	.065	.694	.000

a. Dependent Variable: Retensi QRIS

Sumber: Data Primer (Kuesioner) Diolah, Tahun 2024

Berikut ini dapat dirumuskan berdasarkan hasil regresi sederhana:

$$Y = a + bX \quad Y = 10,206 + 0,621X \quad (4)$$

Dengan mempertimbangkan model persamaan regresi diatas dijelaskan hasil uji menunjukkan variabel *merchant discount rate* memiliki nilai 0 dan retensi QRIS sebesar 10,206 dengan konstanta 10,206. Berdasarkan nilai koefisien sebesar 0,621, variabel *merchant discount rate* (X) berdampak positif pada variabel dependen retensi QRIS (Y). Ini menunjukkan nilai Y juga akan naik sebesar 0,621, atau 62,1%, jika nilai X meningkat 1.

## Pembahasan

### **Pengaruh *Merchant Discount Rate* terhadap Retensi QRIS pada UMKM Kec. Tanete Riattang Tinjauan dari Perspektif Ekonomi Islam**

Hasil studi ini mengungkapkan *merchant discount rate* memiliki pengaruh signifikan terhadap retensi QRIS UMKM Kec. Tanete Riattang adalah subjek penelitian ini. Variabel *merchant discount rate* memperoleh  $t_{hitung} 9,548 > t_{tabel} 1,660$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). Output uji statistik secara parsial menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Karena itu, variabel *merchant discount rate* berpengaruh secara signifikan terhadap retensi QRIS.

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa *Merchant Discount Rate* (MDR) memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap UMKM di Kecamatan Tanete Riattang. Dengan ini mengindikasikan bahwa penerapan MDR tidak menjadi penghalang bagi UMKM dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Meskipun terdapat biaya yang dikenakan, UMKM merasa nyaman dengan tarif MDR yang relatif rendah, untuk UMKM, dan melihat manfaat dari kemudahan transaksi serta aksesibilitas yang ditawarkan oleh QRIS. Adopsi QRIS memberikan kemudahan dalam proses transaksi, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Kebijakan Bank Indonesia yang mengatur MDR bertujuan untuk memastikan bahwa biaya tersebut tidak memberatkan pelaku usaha kecil, sehingga mendorong mereka untuk lebih memilih pembayaran non-tunai. Dengan demikian, keberadaan MDR tidak hanya diterima oleh UMKM tetapi juga dianggap sebagai bagian integral dari sistem pembayaran modern yang mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Teori (TAM) diperkenalkan Davis (1989) menjelaskan adopsi teknologi terpengaruh oleh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. (Wicaksono, 2022) Dengan hal ini, dengan indikator seperti tarif *Merchant Discount Rate* (MDR), *ketentuan penerapan MDR* dan *transparansi MDR* dapat memengaruhi retensi QRIS pada UMKM, yang ditentukan oleh indikator seperti *fitur layanan, kepercayaan, dan keamanan*. Penelitian ini menunjukkan hasil untuk mendukung teori TAM, di mana tarif MDR berpengaruh signifikan terhadap retensi QRIS.

Temuan penelitian ini berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati pada tahun 2023 menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dengan determinan keputusan nasabah bank syariah indonesia menggunakan qris dalam bertransaksi.

### **Besarnya Pengaruh *Merchant Discount Rate* terhadap Retensi QRIS pada UMKM Kec. Tanete Riattang Tinjauan dari Perspektif Ekonomi Islam**

Berdasarkan hasil  $R^2$  yang dihasilkan sebesar 0,482 atau 48,2%, dapat disimpulkan model penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 48,2% konsep terjadi pada variabel dependen. Dengan ini, kontribusi variabel independen yang ada pada studi ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen sebesar 48,2%.

Dengan konteks (TAM), variabel yang sering digunakan, seperti PU dan PEOU (Wicaksono, 2022), berperan penting dalam menjelaskan adopsi teknologi oleh pengguna. Dalam penelitian ini, kontribusi sebesar 48,2% menunjukkan bahwa variabel dari TAM (misalnya PU dan PEOU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan teknologi atau sistem tertentu. Namun, hasil ini juga mengisyaratkan bahwa ada faktor lain di luar dimensi TAM yang turut memengaruhi penerimaan teknologi, seperti norma sosial, kondisi organisasi, motivasi individu, ataupun pengalaman pengguna sebelumnya.

Namun selebihnya, nilai *R-Square* tersebut juga menunjukkan bahwa masih terdapat 51,8% perubahan variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam

penelitian ini. Artinya, ada sejumlah faktor lain di luar model penelitian ini turut memengaruhi variabel dependen. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari aspek eksternal seperti kondisi ekonomi, regulasi, perilaku konsumen, atau bahkan faktor internal seperti kemampuan manajerial, kualitas produk, dan lainnya yang tidak mencakup di penelitian ini. Dengan demikian hubungan antara variabel independen serta variabel dependen dapat dikatakan berpengaruh sedang karena nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) belum mendekati angka 1 (satu).

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh *Merchant Discount Rate* terhadap Retensi QRIS pada UMKM Kec. Tanete Riattang Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam menghasilkan beberapa kesimpulan berdasarkan analisis, yang mencakup hal-hal berikut :

Variabel *merchant discount rate* mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel retensi QRIS. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil uji hipotesis nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $9,548 > 1,660$  dari  $t_{tabel}$  dan bernilai positif. Selain itu, nilai signifikansi variabel *merchant discount rate* memiliki nilai sebesar  $0,00 <$  dari nilai signifikansi  $0,05$  ( $sig. < 0,05$ ). Maka  $H_1$  diterima serta  $H_0$  ditolak yakni semakin tinggi pengaruh *merchant discount rate* maka hal tersebut membuat retensi QRIS juga semakin meningkat. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, hal ini mencerminkan bahwa penerapan *merchant discount rate* yang proporsional dapat mendukung prinsip keadilan dan transparansi. QRIS sebagai instrumen pembayaran modern mampu meningkatkan efisiensi transaksi dan mendorong keberlanjutan usaha UMKM, sejalan dengan tujuan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara kolektif. Berdasarkan hasil koefisien determinan adalah  $0,482$  atau  $48,2\%$  dilihat variabel *merchant discount rate* memiliki kontribusi sebesar  $48,2\%$  terhadap variabel terikat yaitu retensi QRIS sedangkan  $51,8\%$  dipengaruhi dengan faktor lain diluar studi ini misalnya bisa berasal dalam aspek eksternal seperti kondisi ekonomi, regulasi, perilaku konsumen, atau bahkan faktor internal seperti kemampuan manajerial, kualitas produk, dan lainnya yang tidak dicakup dalam penelitian ini. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, kontribusi *merchant discount rate* terhadap retensi QRIS ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara kemudahan akses, keadilan dalam pengenaan biaya, dan efisiensi transaksi. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan tujuan ekonomi Islam untuk mendorong kemaslahatan, keadilan, dan keberlanjutan usaha, khususnya bagi pelaku UMKM sebagai bagian penting dalam pembangunan ekonomi berbasis Syariah.

## REKOMENDASI

Bagi para pelaku UMKM pengguna QRIS sebaiknya mengimbangi tarif *merchant discount rate* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel moderasi atau mediasi lain agar lebih memperkaya hasil analisis.

## REFERENSI

- Aziz, A. (n.d.). *Pemberdayaan UMKM Kabupaten Bone*. Djpb.Kemenkeu.Go.Id. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/profil/309-artikel/3643-pemberdayaan-umkm-kabupaten-bone.html>
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan Triwulan. In *Bank*

Indonesia.

- Burhan, Fahmi Ahmad. (n.d.). *Pengguna QRIS Cs Capai Rp5.335,33 Triliun, Tumbuh 17,19% Pada Awal 2024*. Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20240221/11/1742973/pengguna-qriscs-capai-rp533533-triliun-tumbuh-1719-pada-awal-2024>
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/rmme.v2i1.3065>
- Das, A. (2020). *Merchant transactions through debit cards – costs and prices*. September.
- Deva Nabilah. (2023). Kebijakan Bank Indonesia Dalam Penerapan Merchant Discount Rate 0,7% Dari E-Payment QRIS Perspektif Maqasid Asy-Syariah (Respon Merchant MDR 0,7% Daerah Istimewa Yogyakarta). In *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Ihsan, N., & Siregar, S. (2024). *Jurnal Darma Agung Analisis Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respond Indonesia Standard (QRIS) Di Pasar Bhakti*. April, 704–717. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v3i2.4279> P-ISSN:0852-7296
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irshad (DDI)*, 18210047, 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Kholifah, N. (2023). Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Pacitan. In *Skripsi* (Vol. 4, Issue 1). UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Laily, A. (2020). *lampiran 7 tabel DW*. Scribd. <https://www.scribd.com/document/553578597/Lampiran-7-Tabel-Dw>
- Lestari, M. I. (2023). Kesiapan Micro Merchants Membayar Biaya Merchant Discount Rate dan Biaya Settlement QRIS. *InFestasi*, 19(1), 39–50. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i1.19695>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Permana, Y., & Nisa, F. L. (2024). Konsep Keadilan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ekonomi Syariah Darussalam*, 15(1), 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/jesdar.v5i2.3072>
- Raharjo, S. (2020). *Tutorial Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Menggunakan SPSS Lengkap*. SPSSIndonesia. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html?m=1>
- Rismawati, P. (2024). *Madiun dalam Menggunakan BSI Mobile dengan Intervening*.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Zahrani, N. S. (2023). Implikasi Hukum Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Atas Penetapan

Merchant Discount Rate Dalam Perjanjian Jual Beli Yang Menggunakan Quick Response Indonesia Standard [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. In *Skripsi*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>